

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan hidup manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan diperlukan untuk memaksimalkan potensi diri menjadi individu yang utuh. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah, manusia diciptakan untuk terus mencari ilmu dari sejak lahir hingga kembali kepada Sang Pencipta. Pendidikan memiliki berbagai definisi, salah satunya terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” (Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003)

Dari pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa, tetapi juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Sementara itu, tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya Indonesia serta responsif terhadap perubahan zaman (Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan nasional yang bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter serta martabat peradaban bangsa, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah membantu peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak yang baik, kesehatan, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan, sangat penting adanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dalam ajaran Islam, setiap Muslim diajarkan untuk melaksanakan segala hal dengan komitmen yang tinggi, serta melakukannya secara efektif dan efisien agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Nilai ini tidak hanya diperhatikan oleh sesama manusia, tetapi juga oleh Allah dan Rasul-Nya, terutama bagi seorang guru yang merupakan pewaris para nabi (Fuad Ahmad Riva'i et al., 2023: 87), sebagaimana yang disampaikan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah: 105) (Al Quran Al Karim Kementerian Agama Republik Indonesia).

Dengan adanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, siswa dapat fokus dan lebih mudah memahami serta menguasai materi pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil belajar ini dapat diukur dari kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dibahas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh sebab itu, strategi dan metode yang efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Menurut Maulana & Saputra (Agustin et al, 2023: 37), dengan memanfaatkan media sebagai alat dalam proses belajar mengajar, terdapat sejumlah keuntungan untuk pendidikan. Di antaranya yaitu untuk membangun suasana pembelajaran yang efektif. Penggunaan media dalam proses belajar dapat mempercepat proses pendidikan dan mendukung siswa dalam usaha mereka memahami materi yang disampaikan oleh pengajar di kelas. Seiring dengan perkembangan pendidikan, berbagai model pembelajaran terus diperbarui untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Namun, di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa sering kesulitan dalam memahami materi dikarenakan kurangnya media

pembelajaran yang menarik, sehingga mereka cepat merasa bosan, terutama pada pembelajaran agama, khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang lebih banyak berfokus pada teori dan praktik ibadah. Minat belajar siswa yang rendah tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar belum efektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Pemilihan cara mengajar dapat membuat siswa bersikap aktif atau pasif selama proses belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk mendukung keberhasilan adalah model pembelajaran kooperatif. (Handayani, Rochmawan, & Fatchurrohman, 2025: 83).

Menurut Surur (Harefa et al., 2022: 327), kooperatif berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Istilah pembelajaran kooperatif berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Cooperative Learning*". Dalam kamus Inggris-Indonesia, *cooperative* diartikan sebagai kerja sama dan *learning* berarti pelajaran atau pengetahuan. Terkait dengan proses belajar mengajar, istilah *Cooperative Learning* mengacu kepada pembelajaran kooperatif. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dan membantu siswa dalam menerima perbedaan yang ada di antara teman-temannya, serta mengembangkan keterampilan sosial. Eggen dan Kauchak (Harefa et al., 2022: 327) menyatakan bahwa "pembelajaran kooperatif adalah strategi pengajaran kelompok yang mengharuskan siswa bekerja sama untuk meraih tujuan yang sama". Dari

sini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang menekankan pada kolaborasi antara siswa dalam mencapai tujuan belajar yang sama. Dalam model ini, siswa tidak hanya fokus pada pencapaian hasil belajar secara individu, melainkan juga pada pencapaian kelompok yang dapat mendorong mereka untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan.

Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah *Picture and Picture*. Model ini menggunakan gambar atau ilustrasi untuk membantu pemahaman materi yang sedang diajarkan. Gambar-gambar tersebut disusun dalam urutan tertentu, dan siswa diminta untuk bekerja sama dalam mengatur gambar tersebut sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini, gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media untuk mendorong diskusi dan kolaborasi di antara siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh model ini yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih mudah melalui gambar atau visualisasi.

Namun, meskipun banyak penelitian telah meneliti efektivitas model pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture*, masih dibutuhkan

kajian lebih lanjut untuk melihat seberapa baik model ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model ini mampu meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa, serta bagaimana penerapan model ini dapat memberikan dampak positif pada proses belajar di kelas. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas **"Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo pada kelas VII dalam pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar Fiqih di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo masih belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Siswa kerap mengalami kesulitan dalam menangkap materi dan cepat merasa jenuh dengan proses pembelajaran karena kurangnya media yang menarik serta mendukung pemahaman konsep.
3. Terdapat kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif seperti *Picture and Picture* yang dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa.

4. Belum terdapat data empiris yang memadai mengenai efektivitas metode pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP.
5. Hasil belajar Fiqih di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo sudah berada pada tingkat yang memadai, tetapi masih ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah kebingungan dan salah pengertian dalam memahami isu yang diteliti serta mengingat bahwa permasalahan yang ada cukup luas, maka perlu ada penetapan batasan masalah. Hal-hal yang menjadi batasan dalam penelitian ini mencakup:

1. Keefektifan model pembelajaran kooperatif jenis *picture and picture*.
2. Prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada konteks permasalahan dan identifikasi yang telah disampaikan, isu yang akan dianalisis dapat dirangkum seperti ini:

1. Seberapa hasil belajar Fiqih di kelas eksperimen pada siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Seberapa hasil belajar Fiqih di kelas kontrol pada siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026?

3. Seberapa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada hasil belajar Fiqih siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih di kelas eksperimen pada siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih di kelas kontrol pada siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada hasil belajar Fiqih siswa Kelas VII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai alat untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa kelas VII SMP, yaitu model pembelajaran *picture and picture*.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi pada penambahan pengetahuan, khususnya dalam memahami penerapan

model pembelajaran *picture and picture*. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian di masa mendatang, serta hasil penelitian diharapkan dapat dikembangkan dan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Setelah pengetahuan yang terdapat dalam penelitian ini diketahui, diharapkan hasil penelitian dapat berguna bagi:

a. Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menentukan model pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Peneliti

Menjadi media untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru, serta menjadi referensi untuk penelitian di masa depan. Juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan digunakan saat terlibat dalam dunia pendidikan secara langsung.

c. Siswa

Membantu siswa dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang mereka hadapi saat belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran

bahwa model pembelajaran yang tepat dan menarik dapat memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa.